

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. E-modul PAI dan Budi Pekerti pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia yang dihasilkan menunjukkan bahwa kesesuaian isi dalam e-modul sudah sesuai dengan kurikulum merdeka, materi di dalamnya juga sudah akurat dan taat asas, dari segi materi pendukung pembelajaran, dalam e-modul juga sudah disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Terdapat rangkuman di akhir materi dan evaluasi materi berbasis proyek.

Dengan demikian kesesuaian isi dalam e-modul dikategorikan sangat layak. Hal tersebut didasarkan pada penilaian kesesuaian isi mendapatkan skor rata-rata sebesar 97% dari validasi ahli dan uji lapangan. Sehingga e-modul sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

2. E-modul PAI dan Budi Pekerti pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia yang dihasilkan menunjukkan bahwa, kebahasaan dalam e-modul sudah menggunakan bahasa yang komunikatif, bahasa yang sederhana, tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik serta telah disesuaikan

dengan kaidah Bahasa Indonesia. Sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan mudah.

Dengan demikian, kebahasaan dalam e-modul dikategorikan sangat layak. Hal tersebut didasarkan pada penilaian yang mendapatkan skor rata-rata sebesar 94% dari validasi ahli. Sehingga e-modul sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

3. E-modul PAI dan Budi Pekerti pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia, yang dihasilkan menunjukkan bahwa desain dalam e-modul di desain menggunakan font huruf, lay out, ilustrasi, gambar, video yang relevan dengan materi, dan didukung dengan komponen-komponen multimedia seperti gambar, grafik, video, dan animasi, sehingga memenuhi kriteria interaktif.

Dengan demikian, desain yang interaktif dikategorikan sangat layak. Hal tersebut didasarkan pada penilaian desain yang mendapatkan skor rata-rata sebesar 96% dari validasi ahli dan uji lapangan. Sehingga e-modul layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

4. E-modul PAI dan Budi Pekerti pada materi menghindari pergaulan bebas berbasis karakter pelajar Pancasila akhlak mulia yang dihasilkan menunjukkan bahwa, e-modul sangat menarik dan mudah dalam penggunaannya, karena sudah dilengkapi dengan langkah-langkah petunjuk penggunaan e-modul yang interaktif, bersifat adaptif dan *user friendly*, dapat diakses tanpa kuota internet, dan dapat membantu guru dalam pembelajaran serta praktis dalam pengaplikasiannya

Dengan demikian kemudahan dalam penggunaan dan kepraktisan dikategorikan sangat layak karena penilaian kepraktisan dan kemudahan mendapatkan skor rata-rata sebesar 94,5% dari validasi ahli dan uji lapangan. Sehingga e-modul sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

## B. Saran

Adapun beberapa masukan yang peneliti berikan untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian pengembangan bahwa:

1. Penelitian pengembangan ini memerlukan proses yang lumayan lama. Maka dari itu, peneliti harus benar-benar mempersiapkan dengan baik. Karena terkadang kondisi di lapangan berbeda atau bisa jadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan e-modul PAI dan Budi Pekerti menggunakan software yang berbeda seperti *Sigil*, *3D Pageflip Pro*, *Adobe Flash* atau *Flip Pdf Corporate Edition* dll dan pada materi yang berbeda atau dapat mengkolaborasikan dengan model pembelajaran lainnya serta dapat di akses melalui *Iphone*.
3. Harapannya, pembuatan e-modul seperti ini bisa dikembangkan oleh pendidik, karena salah satu kelebihan aplikasi *Flip Pdf Profesional* ini adalah bisa diakses tanpa adanya kuota internet dan tentunya bisa menjadi bahan ajar mandiri di era digitalisasi